

BAB III

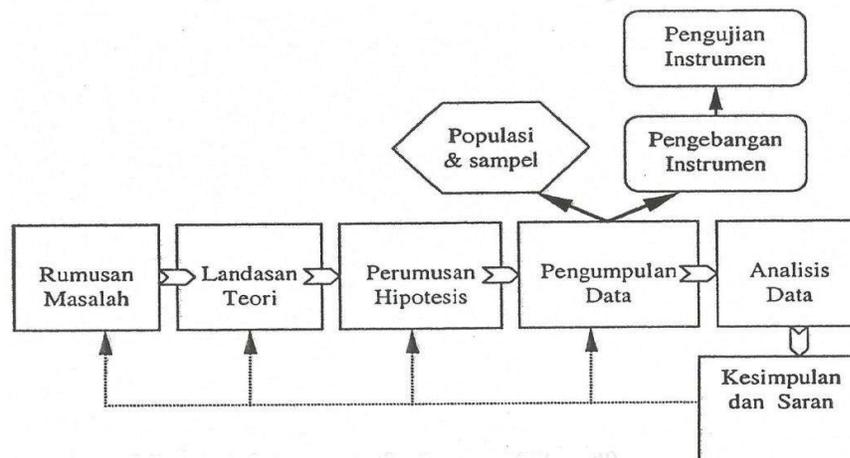
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Noor, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian.
2. Merumuskan masalah penelitian. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
3. Merumuskan jawaban sementara (hipotesis) dari rumusan masalah.
4. Mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang diperlukan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisa statistik untuk pembuktian hipotesis. Untuk pengolahan data statistik penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24.
5. Menyimpulkan penelitian, sehingga diperoleh penerangan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.



Gambar 3. 1 Proses Penelitian Kuantitatif

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

(Situmorang, 2010) Variabel dependen yaitu variabel perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang akan disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang membandingkan jumlah keuntungan yang disediakan untuk dividen dengan jumlah seluruh keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.

3.2.2 Variabel Independen

(Situmorang, 2010) Variabel independen yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh perubahan pada variabel dependen dan memiliki hubungan positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

1. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel profitabilitas akan disimbolkan dengan X_1 .
2. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Variabel *leverage* akan disimbolkan dengan X_2 .
3. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menilai kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Variabel likuiditas akan disimbolkan dengan X_3 .

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------------------------|--|---|--------------|
| <i>Return on Asset</i> (ROA) | Rasio untuk menilai persentase laba bersih terhadap total aset. | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | Rasio untuk membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |
| <i>Current Ratio</i> (CR) | Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio |
| <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) | Rasio yang membandingkan jumlah keuntungan yang disediakan untuk dividen dengan jumlah seluruh keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. | $\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$ | Rasio |

Sumber :(Hayat,dkk, 2018)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Santoso, 2017) Populasi yaitu sekumpulan kawasan yang dapat mengidentifikasi atas suatu kejadian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2018. Tabel populasi dilampirkan pada lampiran.

3.3.2 Sampel

(Santoso, 2017) Sampel yaitu sebagian data yang diambil dari populasi untuk diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah

1. Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2014-2018.
2. Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun selama periode tahun 2014-2018.
3. Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang membagikan dividen selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2014-2018.

Tabel 3. 2 Klasifikasi Sampel

| Kriteria Sampel | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan dalam sampel adalah perusahaan manufaktur industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2014 s/d 2018. | 63 |
| Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2014 s/d 2018. | (27) |
| Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2014 s/d 2018. | (21) |
| Sampel Penelitian | 15 |

Berdasarkan klasifikasi sampel diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel perusahaan untuk penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan.

Tabel 3. 3 Sampel

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|----|-------------|--------------------------------|------------------|
| 1 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk | 08 November 1995 |
| 2 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk | 17 July 2001 |
| 3 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 18 March 1991 |
| 4 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara | 08 August 1990 |
| 5 | EKAD | Ekadharma International Tbk | 14 August 1990 |
| 6 | INKP | Indah Kiat Pulp & paper Tbk | 16 July 1990 |
| 7 | INTP | Indocement Tunggul Prakasa Tbk | 05 December 1989 |
| 8 | LION | Lion Metal Works Tbk | 20 August 1993 |
| 9 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk | 04 June 1990 |
| 10 | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk | 28 June 2013 |
| 11 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 08 July 1991 |
| 12 | TALF | Tunas Alfin Tbk | 17 January 2014 |
| 13 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 03 April 1990 |
| 14 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk | 30 October 1990 |
| 15 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical | 26 May 2008 |

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang telah dipublikasikan pada tahun 2014-2018. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah diterbitkan di website resmi BEI dan website perusahaan sampel tersebut. Pengolahn data menggunakan bantuan dari program SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Suyono, 2018). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 3 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

$X_1 - X_3$: Variabel Independen

e : *Standar error*

3.6.1 Statistik Deskriptif

(Rusman, 2015) Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang menjelaskan proses data dikumpulkan dan diringkaskan untuk menarik kesimpulan. Teknik statistik dapat dalam bentuk tulisan dan grafik. Hasil data dalam tulisan berupa frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus dan range serta variasi lain. Grafik disajikan sebagai pelengkap deskriptif.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

(Santoso, 2014) Uji normalitas adalah ilmu statistik yang mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya nilai residu yang diteliti dan bisa diperlihatkan dari metode grafik atau kurva. Kurva yang berbentuk lonceng mencerminkan nilai residu berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu mempunyai penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik berdistribusi normal. Pengujian ini bisa dilakukan dengan menguji Kolmogorov-Smirnov. Nilai *Probability Sig (2 tailed)* > α :sig>0,05 berarti nilai residual terstandarisasi bersifat normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

(Santoso, 2014) Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila antara variabel independen tidak terjadinya korelasi. (Rusman, 2015) Multikolinearitas akan mengakibatkan hasil pengolahan data tidak akurat karena tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, koefisien regresi bersifat tidak tetap, dan tidak terdapat pemisahan

pengaruh secara tersendiri antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas dapat diuji dengan nilai matriks kolerasi selama pengolahan data, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance- nya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Rusman, 2015) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat persamaan atau tidaknya variasi residual absolut antar pengamatan. Terdapat cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah analisi grafik, metode Glejser, metode White, metode Park, metode Rank Spearman, metode BPG. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji grafik scatterplot. Model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

(Santoso, 2014) Uji autokorelasi untuk mengetahui terjadinya atau tidak gangguan data berbasis waktu. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residu tidak terjadi kolerasi satu dengan yang lainnya. Metode *Durbin-Watson* yaitu metode paling umum dalam pengujian autokorelasi. Autokorelasi dapat dilihat dari tingkat probabilitas, jika $> 0,05$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji T

(Santoso, 2017) Uji t digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara individu. Dengan pengujian ini dapat membuktikan apakah pengaruh variabel independen secara parsial terdapat pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.2 Uji F

Uji F digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara bersama-sama (simultan). Dengan pengujian ini dapat membuktikan apakah pengaruh variabel independen secara simultan terdapat pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- c. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.3.3 Koefisien Determonasi (Adjust R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam menjelaskan variabel dependen dengan model regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen dapat memprediksi variabel dependen hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri-Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Adapun jadwal kegiatan pokok sebagai berikut

